

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) telah menjadi tanaman komersial karena produktifitas minyaknya yang sangat tinggi dibanding tanaman penghasil minyak lainnya. Produktivitas yang tinggi ini terutama tergantung pada faktor genetis (bahan tanam/kecambah/bibit), lingkungan tumbuh (kesesuaian lahan terkait iklim dan kesuburan lahan), perlakuan kultur teknis atau budidaya baik saat tanaman belum menghasilkan maupun saat sudah menghasilkan dan tentu saja kualitas sumberdaya manusia (Purba, 2008).

Pada saat ini kebutuhan minyak nabati dan lemak dunia terus meningkat sebagai akibat pertumbuhan penduduk dan peningkatan pendapatan domestik bruto. Jumlah penduduk di negara-negara kawasan timur jauh sekitar 3.2 milyar atau 50% dari penduduk dunia. Di daerah inilah, tingkat pertumbuhan ekonomi pada saat ini hingga tahun 2010 merupakan yang paling tinggi. Selain itu, konsumsi minyak per kapita penduduk di kawasan Asia Timur dan Asia Tenggara juga masih jauh di bawah rata-rata penggunaan minyak nabati dan lemak per kapita per tahun penduduk dunia (Pahan, 2006).

Sampai saat ini di Indonesia terdapat banyak perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan kelapa sawit yang dikarenakan memiliki potensi yang besar bagi perkembangan industri di Indonesia. Salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit swasta yang berada di Kalimantan Tengah khususnya di Kabupaten Kotawaringin Timur, Kecamatan Mentaya Hilir Utara, Desa Natai Baru adalah PT. Mananjung Hayak.

Total keseluruhan areal PT. Mananjung Hayak adalah 20.064. Meskipun dengan luasan tersebut sampai saat tahun 2017 PT. Mananjung Hayak sendiri masih belum memiliki Pabrik Kelapa Sawit (PKS) sendiri sehingga hanya mampu menjual Tandan Buah Segar (TBS) ke Perusahaan lain.

1.2 Tinjauan Masalah

Permasalahan kultur teknis lapang dan manajemen tanaman kelapa sawit yang terpenting adalah faktor manajemen penanaman dan pemeliharaan pada kelapa sawit yang dapat menghasilkan produktivitas yang tinggi dan tingkat keseragaman tanaman yang baik sehingga dapat mencapai produksi yang maksimal.

1.3 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam laporan ini adalah :

1. Untuk mengetahui kultur teknis budidaya tanaman kelapa sawit secara umum yang ada di PT. Mananjung Hayak
2. Untuk mempelajari manajemen tanaman kelapa sawit

1.4 Tujuan PKL (Praktek Kerja Lapang)

Tujuan dari program PKL di perkebunan kelapa sawit PT. Mananjung Hayak ini adalah :

1. Memadukan antara teori dan praktek di lapang
2. Menambah wawasan serta pengetahuan di lingkungan perkebunan
3. Melatih sikap dan mental dalam menghadapi dunia kerja
4. Melatih keterampilan budidaya dan manajemen di perkebunan kelapa sawit

1.5 Manfaat PKL (Praktek Kerja Lapang)

Manfaat dari program PKL di perkebunan kelapa sawit PT. Mananjung Hayak ini adalah :

1. Mahasiswa dapat memadukan antara teori dan praktek di lapang
2. Mahasiswa mendapat wawasan serta pengetahuan yang lebih di lingkungan perkebunan
3. Sikap dan mental mahasiswa dapat terlatih untuk menghadapi dunia kerja
4. Mahasiswa mendapatkan keterampilan budidaya dan manajemen di perkebunan kelapa sawit

1.6 Lokasi dan Jadwal PKL (Praktek Kerja Lapang)

1.6.1 Lokasi

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Mananjung Hayak, Desa Natai Baru Kecamatan Mentaya Hilir Utara Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah.

1.7 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yaitu :

1.7.1. Metode Wawancara

Dilaksanan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja, mandor, atau pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan kita dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.

1.7.2. Metode Orientasi

Dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai komoditi sawit dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktek di kampus.

1.7.3. Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) dengan kenyataam di lapang sebagai bahan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dan pembuatan laporan.

1.7.4. Metode Kerja

Dilakukan dengan cara mencoba melaksanakan secara langsung di lapang bersama para pekerja dalam melakukan pekerjaan sehari-hari.